

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya yaitu bab hasil penelitian dan pembahasan maka berikut ini akan diberikan beberapa kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Supervisi Pendidikan

Dalam Perencanaan supervisi yang menjadi visi supervisi adalah pelayanan pendidikan yang bermutu untuk meningkatkan kualitas mengajar guru dikelas.

program kegiatan supervisor adalah 1) melakukan penilaian dan pembinaan pada guru, 2) melatih guru menyusun indicator keberhasilan siswa, 3) membimbing guru menerapkan standar isi, standar kompetensi kelulusan dan standar proses, 4) membimbing guru membuat kisi-kisi soal, 5) mengembangkan kurikulum local.

2. Pelaksanaan Supervisi Pendidikan

Pelaksanaan supervisi pendidikan di tempuh dengan tiga tahap yaitu: a) Pra Observasi. Yang dilakukan supervisor pada saat pra observasi adalah 1) menentukan guru mana yang akan di observasi, 2) materi apa yang akan diajarkannya, 3) dimana ruang kelasnya, 4) kami mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan dalam observasi, 5) menentukan waktu yang tepat. b) Observasi Kelas. Yang dilakukan supervisor dalam observasi kelas adalah 1) masuk keruang kelas bersama guru dan duduk dibelakang, 2) membawa sikap agar tidak mencolok didepan siswa dan tidak merubah suasana belajar, 3) mengobservasi guru dalam mengajar, 3) mencatat data

dalam bentuk isian dan uraian, kemudian mengakhiri proses supervisi menjelang pembelajaran usai. c) Tindak Lanjut. Dalam proses tindak lanjut dengan memberi penguatan kepada guru agar tidak putus asa dan tetap semangat untuk maju. Penguatan positif dilakukan dengan cara memuji hal-hal yang sudah dia lakukan dengan baik, dan penguatan negative dilakukan dengan cara mengurangi beban guru dengan cara tidak mengawasi guru yang bersangkutan apabila cara mengajarnya sudah baik, , apabila kekurangan guru tidak terlalu banyak maka kami akan lanjutkan dengan teknik supervisi lain, apa bila sebagian besar belum baik maka kami akan melakukan supervisi dengan teknik yang sama.

3. Evaluasi Pelaksanaan Supervisi

Perbedaan sebelum pelaksanaan supervisi dan sesudah pelaksanaan supervisi yakni kesiapan guru dalam mempersiapkan diri dan perangkat pembelajaran di kelas. Walaupun berdasarkan pengamatan peneliti di beberapa sekolah masih ada juga yang tidak begitu peduli dengan pelaksanaan supervisi pendidikan ini. Mereka banyak beranggapan supervisi itu adalah sesuatu yang membebani guru-guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Mereka menganggap supervisi itu adalah hal yang menakutkan karena segala kekurangan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat diketahui. Ini menandakan bahwa masih ada keegoan di hati mereka. Selain itu masih ada pemikiran mereka yang menganggap supervisor hanya berusaha mencari-cari kesalahan guru. Sehingga seringkali ada juga beberapa sekolah yang tidak siap menghadapi pelaksanaan supervisi itu sendiri.

B. Saran

Dengan merujuk pada focus penelitian, paparan data dan temuan penelitian serta pembahasan hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Dinas Pendidikan : (a) Lebih memperhatikan kinerja guru dalam proses belajar mengajar, (b) Lebih meningkatkan pelatihan bagi pengawas, kepala sekolah maupun guru sesuai kompetensinya, (c) Dapat memberikan penghargaan kepada para guru yang berprestasi.
2. Untuk pengawas : (a) Dapat melaksanakan supervisi ke setiap sekolah-sekolah secara rutin, (b) Dapat lebih membimbing guru agar mampu melaksanakan pembelajaran di kelas secara maksimal, (c) Dapat membantu mengatasi permasalahan para guru ketika mendapatkan kendala dalam proses pembelajaran
3. Untuk kepala sekolah diharapkan : (a) Setiap minggu dapat mengadakan evaluasi terhadap guru-guru, (b) Dapat selalu memberikan pengarahan kepada para guru agar mengetahui apa sebenarnya yang harus dilakukan (c) Dapat membantu membimbing guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
4. Untuk guru diharapkan : (a) Dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai metode yang menyenangkan bagi siswa, (b) Dapat meningkatkan les-les tambahan sehingga siswa lebih cepat memahami materi yang

diberikan guru, (c) Dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas anak didik sehingga menghasilkan lulusan-lulusan yang terbaik.

5. Bagi peneliti diharapkan karya ilmiah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang supervisi pendidikan sehingga dapat menerapkannya dikemudian hari.